BAB III  
METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh penelitidalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Priadana (2016:1)menyatakan bahwa “metode penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian”. Pendapat ahli diatas sependapat dengan Sugiyono (2012:2) bahwa metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan metode analisis SEM.

1. Waktu Dan Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan terhitung pada bulan Januari 2020 pada bidang permasalahan Penera yang bekerja di Unit Metrologi Legal Kabupaten/Kota yang berada di pulau Jawa. Penelitian ini dilakukan selama 1 (satu) tahun dengan rincian: Persiapan (pembuatan proposal, konsultasi dan bimbingan, ujian proposal, perbaikan proposal), Pelaksanaan (penyebaran, pemantauan dan pengambilan kuesioner), Pengolahan (analisis dan interpretasi data), Penulisan disertasi (konsep penulisan, ujian disertasi, perbaikan, penggandaan, sidang terbuka)

1. Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bidang SDM yang berprofesi sebagai Penera pada UML yang tersebar di Kabupaten/Kota di pulau Jawa.

1. Desain Penelitian

Menurut Amin Suma (2016:108) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan tahapan diikuti oleh tahapan satu sama lainnya secara terus menurus, dimulai dari studi literatur sampai dengan pembuatan kesimpulan dan saran. Peneliti menetapkan desain penelitian ini menggunakan jenis asosiatif, mencari pola hubungan dan pola pengaruh antar variabel pada satu objek penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel *independent* dan variabel *dependent* yang dimediasi oleh variabel intervening.

Pengumpulan data

Data primer

kuesioner

Data skunder

Ringkasan dokumen

Sampling Responden

Literatur

Jurnal penelitian

Pengolahan data

Analisis data

Menarik kesimpulan

Observasi dan perizinan

Menentukan variabel

Proses Rekrutmen

Penempatan

Kompetensi teknis

Kepuasan kerja

Kinerja Penera

Menentukan sumber data

Populasi

Sampel

Pengambilan sampel

Subjek penelitian

responden

Menentukan dan menyusun

Instrumen penelitian

Survai literatur

Identifikasi masalah

Studi pustaka

Hipotesis

Selesai

**Gambar 3.1** Desain Skema Kegiatan Penelitian

Sumber : Amin Suma (2016:108) Metodologi Riset Kuantitatif

* 1. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel

Nuryaman (2015:90) menyatakan bahwa operasional variabel adalah kegiatan mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari suatu konsep, kemudian menerjemahkan dalam suatu elemen yang dapat di observasi dan diukur. Menurut Sugiyono (2015:69) bahwa “Operasionalisasi variabel merupakan petunjuk yang digunakan peneliti tentang bagaimana suatu variabel diukur untuk mempermudah dalam menganalisis, maka tiap variabel akan didefinisikan secara operasional”

Variabel pada penelitian meliputi proses rekrutmen, penempatan, kompetensi teknis, kepuasan kerja, dan kinerja Penera yang bekerja di UML Kabupaten/Kota. Yang terdiri dari variabel *exogenius*/*independen* yang diwakili sebagai variabel (X), variabel *intervening* sebagai variabel perantara yang diwakili sebagai (ζ) dan variabel *endogenius/dependent* yang diwakili sebagai variabel (Z). Sugiyono (2015:2) menyatakan bahwa variabel *independent* merupakan variabel bebas yang berdiri sendiri yang mempengaruhi variabel-variabel lain. Menurut Bungin (2019:67) variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*.

Menurut Sugiyono (2015:63) bahwa “variabel *intervening* (variabel perantara) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* ” sependapat dengan Hermawan (2015:55) yang menyatakan bahwa variabel *Intervening* adalah variabel penyela atau variabel antara yang terletak diantara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Nuryaman (2015:90) operasional variabel adalah “kegiatan mengamati dimensi, sisi-sisi, ciri-ciri perilaku dari suatu konsep, kemudian menerjemahkan dalam elemen yang dapat di observasi dan diukur”.

* 1. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data informasi

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Menurut Sunyoto (2014:113)data primeradalah jenis data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan instrumen penelitian berbentuk kuesioner yang disebarkan kepada responden yang diikutsertan kedalam *sampling* penelitian sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang secara tidak langsung, melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain atau melalui dokumen). Data primer pada penelitian ini adalah data yang dihasilkan dari jawaban kuesioner yang meliputi variabel proses rekrutmen, penempatan,kompetensi teknis, kepuasan kerja dan variabel kinerja Penera UML Kabupaten/Kota di pulau Jawa. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini : data jumlah Penera yang dijadikan sebagai responden, data bidang teknis, jurnal penelitian dan kajian literatur.

Dalam menyusun kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert ordinal, dan dikonversi menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Sucsesive Interval* (MSI). Priadana (2016:134)mengatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sebuah objek psikologis.

1. Teknik Pengumpulan Data Informasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui : *Observasi* (pengamatan) , *Interview* (wawancara) dan dokumentasi berupa angket kuesioner yang telah di isi responden, untuk kepentingan penelitian dalam analisis pengolahan data

* 1. . Teknik Penentuan Data Populasi dan Sampel

Menurut Priadana (2016:67) bahwa populasi *(population)* adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Pendapat tersebut didukung Sugiyono, (2015:119) populasi adalah wilayah yang digenerilasasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Priadana (2016:67) peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi (sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (sampel). Menurut Sugiyono (2015:138)sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel diambil oleh peneliti apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Jenis sampel pada penelitian ini dengan teknik sampling *Cluster Proportional Stratified Random Sampling*, Menurut Ardial (2014:343) *Cluster Proportional Stratified Random Sampling*, terdiri dari beberapa tahapan yaitu: pembagian populasi dalam kelas yang disebut strata dari tiap-tiap strata ditetapkan sampel secara proporsional.

Loehlin dalam Latan (2013:43) menyatakan bahwa“jumlah responden yang ideal mengolah data menggunakan aplikasi AMOS adalah 100 sampai dengan 200 responden, sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah 201 responden dari populasi 401 Penera pada UML Kabupaten/ Kota yang berada di wilayah pulau Jawa.